

LAPORAN
RASIO DOSEN & MAHASISWA

Program Studi: S1 MANAJEMEN.
Fakultas: EKONOMI DAN BISNIS
Tahun Akademik : 2025/2026



PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya laporan rasio dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Bina Mandiri Gorontalo tahun akademik 2025/2026. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya manusia serta penjaminan mutu internal di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Penyusunan dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai proporsi tenaga pendidik terhadap jumlah peserta didik yang aktif. Informasi yang terkandung di dalamnya diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pimpinan universitas dalam mengambil kebijakan strategis terkait pengembangan institusi. Data yang digunakan merupakan data terkini yang telah divalidasi sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan proses belajar mengajar sangat bergantung pada keseimbangan beban kerja dosen dan layanan terhadap mahasiswa. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan ini di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan di Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data dan penyusunan laporan ini.

Gorontalo, 13 Desember 2025

Ketua Program Studi



MAMAN MUSA, SE., MM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi yang berkualitas menuntut adanya kesesuaian antara jumlah pendidik dengan jumlah mahasiswa guna menjamin efektivitas transfer ilmu pengetahuan. Program Studi S1 Manajemen sebagai salah satu prodi favorit di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga standar mutu akademik. Keseimbangan rasio merupakan indikator utama dalam penilaian akreditasi nasional maupun pemenuhan standar pelayanan minimum.

Dinamika pertumbuhan mahasiswa pada tahun akademik 2025/2026 memerlukan pemantauan berkala terhadap ketersediaan dosen homebase. Hal ini penting untuk mencegah terjadinya kelebihan beban kerja (overload) pada dosen yang dapat menurunkan kualitas pengajaran dan penelitian. Dengan memantau rasio ini, program studi dapat memetakan kebutuhan rekrutmen atau pengembangan kompetensi dosen secara lebih terukur.

Selain itu, regulasi pemerintah melalui kementerian terkait menuntut setiap perguruan tinggi untuk melaporkan data rasio secara periodik melalui PDDIKTI. Ketidaksesuaian rasio dapat berdampak pada sanksi administratif hingga penurunan nilai akreditasi prodi. Oleh karena itu, latar belakang penyusunan laporan ini didasarkan pada kebutuhan kepatuhan regulasi dan komitmen peningkatan mutu secara berkelanjutan.

B. Tujuan Pelaporan

Tujuan utama dari pelaporan ini adalah untuk memverifikasi kesesuaian antara jumlah dosen tetap (homebase) dengan jumlah mahasiswa aktif di Program Studi S1 Manajemen. Dengan adanya data yang akurat, pihak fakultas dapat memastikan bahwa setiap mahasiswa mendapatkan perhatian akademik yang cukup sesuai dengan kaidah pendidikan tinggi. Pelaporan ini juga berfungsi sebagai instrumen evaluasi internal terhadap kapasitas tampung program studi.

Selain itu, laporan ini bertujuan untuk menyediakan basis data bagi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam melakukan audit mutu internal. Data rasio ini akan menjadi salah satu komponen penting dalam penyusunan borang akreditasi LAMEMBA. Melalui

laporan ini, kelebihan dan kekurangan dalam alokasi sumber daya manusia dapat diidentifikasi lebih dini untuk segera ditindaklanjuti.

Secara strategis, tujuan lainnya adalah untuk memberikan rekomendasi kepada pengelola program studi mengenai efisiensi operasional. Dengan mengetahui rasio riil, prodi dapat mengatur jadwal perkuliahan, distribusi pembimbingan skripsi, dan penugasan dosen lainnya secara lebih adil. Hal ini pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan di Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

BAB II

PEMBAHASAN

1. Data Profil Utama

Berdasarkan data pada tahun akademik 2025/2026, profil sumber daya manusia pada Program Studi S1 Manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah Mahasiswa Aktif : 97 Orang
- b. Jumlah Dosen Tetap (Homebase) : 8 Orang
- c. Rasio Perhitungan : $97 / 8 = 1 : 12$

2. Analisis Rasio Dosen dan Mahasiswa

- a. Kepatuhan terhadap Standar Nasional (SN-Dikti)

Berdasarkan Permendikbudristek mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), rasio ideal untuk rumpun ilmu sosial (termasuk Manajemen) adalah maksimal 1:35 atau 1:45 tergantung pada kebijakan spesifik akreditasi. Dengan rasio 1:12, Program Studi S1 Manajemen telah sepenuhnya patuh dan melampaui standar minimal yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini menunjukkan komitmen universitas dalam menjaga mutu di atas standar nasional.

Kepatuhan ini juga berdampak pada status legalitas program studi di mata hukum dan kementerian. Rasio yang terjaga memastikan bahwa prodi tidak akan terkena sanksi pembatasan kuota mahasiswa baru atau penundaan pencairan dana hibah penelitian. Dalam konteks akreditasi LAMEMBA, angka ini akan memberikan skor maksimal pada poin sumber daya manusia dan rasio dosen-mahasiswa.

Lebih jauh lagi, kepatuhan ini membuktikan bahwa Universitas Bina Mandiri Gorontalo serius dalam menjalankan mandat pendidikan nasional. Standar yang terpenuhi ini menjadi jaminan bagi orang tua mahasiswa bahwa anak-anak mereka menempuh pendidikan di institusi yang sehat secara administratif. Kepatuhan ini harus tetap dipertahankan meskipun terjadi fluktuasi jumlah mahasiswa di masa mendatang.

- b. Kualitas Interaksi Akademik (Dosen-Mahasiswa)

Rasio 1:12 memungkinkan terciptanya kualitas interaksi akademik yang sangat mendalam dan personal. Dosen memiliki waktu yang lebih banyak untuk melakukan bimbingan akademik, berdiskusi mengenai materi kuliah di luar kelas, serta memantau perkembangan moral dan karakter mahasiswa. Kedekatan ini

merupakan kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan suportif.

Interaksi di dalam kelas pun menjadi lebih interaktif karena dosen dapat lebih mudah mengenali karakteristik dan potensi masing-masing mahasiswa. Diskusi kelompok dan metode pembelajaran berbasis kasus (case-based learning) dapat diimplementasikan dengan lebih efektif. Kualitas interaksi ini pada akhirnya akan meningkatkan angka kepuasan mahasiswa terhadap layanan dosen di Program Studi S1 Manajemen.

c. Kualitas Pembelajaran dan Beban Kerja Dosen (BKD)

Ditinjau dari sisi Beban Kerja Dosen (BKD), rasio 1:12 memberikan ruang bagi dosen untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara seimbang. Dosen tidak hanya habis waktunya untuk mengajar di kelas, tetapi juga memiliki waktu yang cukup untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sangat krusial bagi pengembangan karir fungsional dosen dan peningkatan reputasi prodi.

Kualitas pembelajaran terjaga karena dosen memiliki waktu persiapan mengajar yang lebih panjang dan kualitas koreksi hasil ujian yang lebih teliti. Dengan jumlah mahasiswa yang relatif sedikit per dosen, inovasi metode pembelajaran dapat lebih mudah diterapkan. Dosen dapat lebih fokus pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Selain itu, rendahnya beban kerja pengajaran (teaching load) mencegah terjadinya kelelahan fisik dan mental (burnout) pada staf pengajar. Dosen yang sehat secara mental akan memberikan energi positif dalam proses pembelajaran di kelas. Kondisi ini secara tidak langsung mendukung peningkatan prestasi akademik mahasiswa baik di level lokal maupun nasional.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan dan Rekomendasi

a. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Program Studi S1 Manajemen Universitas Bina Mandiri Gorontalo memiliki kondisi rasio dosen dan mahasiswa yang sangat ideal (1:12). Angka ini mencerminkan komitmen kuat institusi dalam menjaga mutu layanan pendidikan di atas standar minimal nasional. Secara administratif, tidak ditemukan pelanggaran terhadap regulasi SN-Dikti maupun aturan kementerian terkait.

Kedua, profil SDM yang ada menunjukkan kapasitas yang sangat memadai untuk mendukung proses belajar mengajar yang berkualitas. Rendahnya rasio menguntungkan kedua belah pihak; dosen memiliki beban kerja yang terukur, sementara mahasiswa mendapatkan perhatian akademik yang optimal. Kondisi ini menjadi modal utama dalam menghadapi proses akreditasi dan peningkatan daya saing lulusan.

Terakhir, efektivitas pengelolaan rasio ini harus terus dipantau seiring dengan rencana pengembangan universitas. Meskipun saat ini berada pada posisi yang sangat aman, koordinasi antara bagian akademik dan kepegawaian tetap diperlukan. Kesimpulan akhir menyatakan bahwa Program Studi S1 Manajemen saat ini berada dalam status kesehatan akademik yang sangat prima.

b. Rekomendasi

Rekomendasi pertama adalah agar Program Studi S1 Manajemen mulai melakukan promosi secara lebih masif untuk meningkatkan jumlah mahasiswa (student body). Dengan rasio 1:12, prodi masih memiliki kapasitas sisa (excess capacity) yang cukup besar untuk menampung mahasiswa baru tanpa harus segera menambah dosen. Peningkatan jumlah mahasiswa akan membantu efisiensi finansial program studi. Rekomendasi kedua adalah memanfaatkan waktu luang dosen yang tersedia akibat rendahnya beban ajar untuk meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah. Hal ini akan sangat mendongkrak nilai akreditasi prodi di masa depan. Rekomendasi ketiga adalah melakukan pemeliharaan data secara rutin pada pangkalan data universitas dan PDDIKTI. Memastikan status 8 dosen tersebut tetap aktif dan kualifikasinya terus diperbarui melalui studi lanjut

atau sertifikasi profesi. Dengan menjaga kualitas dosen yang sudah ada, Program Studi S1 Manajemen akan tetap menjadi program studi unggulan di Universitas Bina Mandiri Gorontalo.